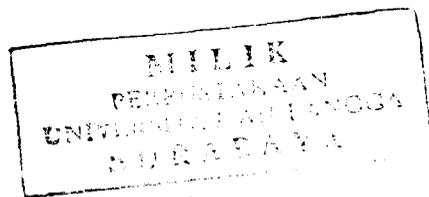


KIC
TE 53/00
Eli
a

TESIS

**ANALISIS PENGARUH BEBERAPA FAKTOR
SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
TERHADAP KEBERHASILAN ORGANISASI
INDUSTRI KECIL LOGAM DI SIDOARJO**



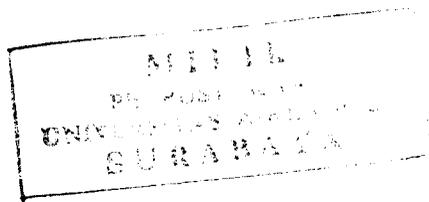
ANIS ELIYANA

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

**ANALISIS PENGARUH BEBERAPA FAKTOR
SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
TERHADAP KEBERHASILAN ORGANISASI
INDUSTRI KECIL LOGAM DI SIDOARJO**

TESIS

**Untuk memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Ilmu Manajemen
Pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga**



OLEH :

**ANIS ELIYANA
NIM. 099612187M**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

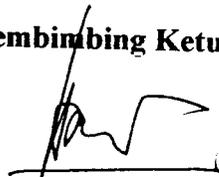
LEMBAR PENGESAHAN

TESIS INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL : 5 JANUARI 1999

Oleh :

Pembimbing Ketua



Drs. Ec. H. Warsono, ME.
Nip. 130 324 091

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Manajemen

Program Pascasarjana Universitas Airlangga



Prof. Dr. H. Suroso Imam Zadjuli, S.E.
Nip 130 355 369

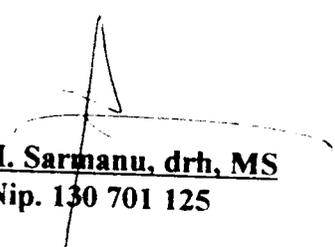
LEMBAR PENGESAHAN

TESIS INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL : 5 JANUARI 1999

Oleh :

Konsultan Statistik Dan Metodologi Penelitian



DR. H. Sarmanu, drh, MS
Nip. 130 701 125

TESIS INI TELAH DIUJI :

Tanggal : 15 JANUARI 1999

Pukul : 07.30 BBWI

PANITIA PENGUJI TESIS :

Ketua : Prof. V. Henky Supit, Drs. Ec., Ak.
Anggota 1 : Drs. Ec. H. Warsono, ME.
Anggota 2 : Drs. Ec. H. Karjadi Mintaroem, MS.
Anggota 3 : DR. H. Sarmanu, drh, MS.

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Ilmu Manajemen
Program Pascasarjana Universitas Airlangga**



Prof. Dr. H. Suroso Imam Zadjuli, S.E.

Nip 130 355 369

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur Alhamdulillah dipanjatkan penulis ke hadirat ALLAH SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga studi dan penyusunan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan tesis ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Manajemen di Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya, dan juga dimaksudkan untuk mencoba mengaplikasikan teori guna menemukan kebenaran empiris melalui fenomena-fenomena yang ada.

Penyelesaian tesis ini melibatkan berbagai pihak, karenanya dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih secara tulus dan tak terhingga kepada :

Pembimbing tesis, Drs.Ec. H. Warsono, ME., yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta dorongan, konsultasi selama proses persiapan, pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini.

Konsultan metodologi dan statistik, Dr.drh. Sarmanu MS., yang telah memberikan bimbingan konsultasi berupa masukan dan saran-saran hingga terselesainya penulisan tesis ini.

Rektor Universitas Airlangga, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program magister.

Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga beserta staf yang telah membantu penulis selama mengikuti pendidikan program magister.

Ketua Program Studi Ilmu Manajemen, atas bimbingan dan saran yang telah diberikan selama penulis mengikuti pendidikan program magister.

Seluruh pengajar dan staf pada Program Studi Ilmu Manajemen, di Pascasarjana Universitas Airlangga, yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis sebagai bekal peningkatan kualitas.

Pemerintah Republik Indonesia c.q Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan melalui Team Manajemen Program Doktor yang telah memberikan bantuan finansial selama penulis mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Urip Sumoharjo, yang telah memberikan kesempatan dan membebas tugaskan penulis dari tugas-tugas pokok selama mengikuti program pendidikan magister ini.

Ketua Pelaksana Harian II, Tommy Lesar dan Bendahara I, Dra.Ec. Mudjilah Rahayu MM. beserta seluruh staf Yayasan Pendidikan Udatin, yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan baik moril maupun materiel kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di program magister ini.

Fasilitator Unit Informasi Industri Kecil Logam Sidoarjo, Ir. Dicky Irwanto, yang telah memberikan bantuan pada penulis berupa informasi dan perolehan data sehubungan dengan penyusunan tesis.

Seluruh rekan angkatan 1996/1997 pada Program Studi Ilmu Manajemen di Program Pascasarjana Universitas Airlangga yang telah memberikan dorongan dalam bentuk kebersamaan baik pada saat mengikuti pendidikan maupun pada saat penyusunan tesis ini.

Seluruh rekan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Urip Sumoharjo yang telah banyak membantu dan mendorong penulis menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

Ibunda tercinta Hj. Noerdjannah, beserta saudara-saudaraku tersayang Zainoel Arifin, Ir. Zainal Arief, MT serta Anni Yulianti, yang dengan ikhlas dan setia berdoa dan mengorbankan segalanya, menemani dan mendukung penulis dalam suka dan duka menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga atas semua bantuan yang telah diberikan dan semoga tesis ini bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Surabaya, Januari 1999
Penulis

RINGKASAN

Menghadapi kondisi perekonomian Indonesia saat ini yang sedang mengalami krisis, industri kecil sebagai basis ekonomi rakyat menjadi sangat penting dan perlu dukungan penuh karena kemampuannya dalam memberikan nilai tambah dan menyerap tenaga kerja dibandingkan sektor lainnya. Sehingga peningkatan keberhasilan organisasi industri kecil merupakan indikator peningkatan perekonomian Indonesia. Bertitik tolak dari tinjauan tersebut maka penelitian ini mengambil judul : "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Keberhasilan Organisasi Industri Kecil Logam Di Sidoarjo". Sebagai salah satu upaya peningkatan keberhasilan organisasi industri kecil logam dapat dilakukan dengan memahami beberapa faktor sistem pengendalian manajemen.

Tujuan penelitian ini adalah berupaya untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor sistem pengendalian manajemen yang terdiri dari struktur organisasi, pelimpahan wewenang, budaya organisasi, aliran informasi, koordinasi, kompensasi, perencanaan strategis, penyusunan program, penyusunan anggaran, pengukuran pelaksanaan dan pengambilan keputusan terhadap keberhasilan organisasi kategori binaan dan kategori tanpa binaan industri kecil logam di Sidoarjo, kemudian menemukan faktor mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap keberhasilan organisasi kategori binaan dan kategori tanpa binaan industri kecil logam di Sidoarjo, serta mengungkap apakah terdapat perbedaan keberhasilan organisasi kategori binaan dengan kategori tanpa binaan industri kecil logam di Sidoarjo.

Teknik pengambilan sampel, digunakan metode simple random sampling dari 395 unit usaha, kemudian pengambilan sampelnya ditentukan dengan dasar judgment sample, sehingga terpilih masing-masing 100 unit usaha untuk kategori binaan dan kategori tanpa binaan sebagai sampel yang mewakili. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu berupa jawaban kuisioner dari responden yang digunakan.

Adapun model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji t dua sampel bebas (difference between two group means). Variabel tergantung adalah keberhasilan organisasi kategori binaan dan kategori tanpa binaan industri kecil logam di Sidoarjo. Variabel bebas terdiri dari sebelas variabel yaitu struktur organisasi (X_1), pelimpahan wewenang (X_2), budaya organisasi (X_3), aliran informasi (X_4), koordinasi (X_5), kompensasi (X_6), perencanaan strategis (X_7), penyusunan program (X_8), penyusunan anggaran (X_9), pengukuran pelaksanaan (X_{10}) dan pengambilan keputusan (X_{11}).

Hipotesis penelitian ini menduga bahwa : (1) faktor-faktor sistem pengendalian manajemen yang meliputi : faktor struktur organisasi, pelimpahan wewenang, budaya organisasi, aliran informasi, koordinasi, kompensasi, perencanaan strategis, penyusunan program, penyusunan anggaran, pengukuran pelaksanaan dan pengambilan keputusan mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap keberhasilan organisasi kategori binaan industri kecil logam di Sidoarjo; (2) faktor penyusunan program mempunyai pengaruh yang dominan terhadap keberhasilan organisasi kategori binaan industri kecil logam di Sidoarjo; (3) faktor-faktor sistem pengendalian manajemen yang meliputi : faktor struktur organisasi, pelimpahan wewenang, budaya organisasi, aliran informasi, koordinasi, kompensasi, perencanaan strategis, penyusunan program, penyusunan anggaran, pengukuran pelaksanaan dan pengambilan keputusan mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap keberhasilan organisasi kategori tanpa binaan industri kecil logam di Sidoarjo; (4) faktor penyusunan program mempunyai pengaruh yang dominan terhadap keberhasilan organisasi kategori tanpa binaan industri kecil logam di Sidoarjo; (5) terdapat perbedaan keberhasilan yang nyata antara kategori binaan dengan kategori tanpa binaan pada industri kecil logam di Sidoarjo.

Hasil penelitian dengan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ternyata terdapat lima variabel bebas yang tidak mempunyai pengaruh yang bermakna (signifikan) terhadap keberhasilan organisasi kategori binaan maupun kategori tanpa binaan industri kecil logam di Sidoarjo yaitu struktur organisasi (X_1), budaya organisasi (X_3), aliran informasi (X_4), perencanaan strategis (X_7), dan pengukuran pelaksanaan (X_{10}). Variabel-variabel bebas yang tidak signifikan ini, tidak tepat digunakan atau dimasukkan dalam model, sebagai jalan keluarnya analisis harus dilakukan dengan pendekatan *stepwise regression*. Adapun analisis hasil penelitian dengan *stepwise regression* ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yang meliputi pelimpahan wewenang (X_2), koordinasi (X_5), kompensasi (X_6), penyusunan program (X_8), penyusunan anggaran (X_9) dan pengambilan keputusan (X_{11}) mempunyai pengaruh yang bermakna (signifikan) terhadap keberhasilan organisasi kategori binaan dan kategori tanpa binaan industri kecil logam di Sidoarjo. Derajat hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel tergantung pada kategori binaan dan kategori tanpa binaan, diperlihatkan oleh angka koefisien determinasi keseluruhan kategori binaan (B) (R squared binaan atau R_B^2) sebesar 0,8105 dan koefisien determinasi keseluruhan tanpa binaan (TB) (R squared tanpa binaan atau R_{TB}^2) sebesar 0.8157. Angka R_B^2 sebesar 0,8105 dan R_{TB}^2 sebesar 0.8157, menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas yang meliputi pelimpahan wewenang (X_2), koordinasi (X_5), kompensasi (X_6), penyusunan program (X_8), penyusunan anggaran (X_9) dan pengambilan keputusan (X_{11}) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi variabel tergantung keberhasilan organisasi kategori binaan dan kategori tanpa

binaan industri kecil logam di Sidoarjo sebesar 81,05 dan 81,57. Jadi hasil F hitung kategori binaan ($F_{hitung(B)}$) sebesar 66,298 dengan F hitung kategori tanpa binaan ($F_{hitung(TB)}$) sebesar 68,588, yang berarti lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) sebesar 2,21, dan karena terdapat pengaruh yang tidak seluruhnya bermakna antara variabel bebas dengan variabel tergantungnya, maka *hipotesis pertama dan ketiga yang diajukan tidak terbukti atau ditolak*. Sedangkan kontribusi terbesar dari faktor-faktor sistem pengendalian manajemen terhadap keberhasilan organisasi kategori binaan dengan kategori tanpa binaan industri kecil logam di Sidoarjo diperoleh dari faktor penyusunan program, terlihat dari hasil koefisien determinasi secara parsial untuk kategori binaan (r_B^2) sebesar 24,30 dan koefisien determinasi secara parsial untuk kategori tanpa binaan (r_{TB}^2) sebesar 37,25, angka ini merupakan kontribusi terbesar dari kelima variabel yang lain, dengan demikian *hipotesis kedua dan keempat yang diajukan terbukti atau diterima*.

Hasil perhitungan dengan menggunakan uji t dua sampel bebas (difference between two group means) untuk melihat perbedaan antara keberhasilan organisasi kategori binaan dengan kategori tanpa binaan pada industri kecil logam di Sidoarjo, menunjukkan nilai t_{hitung} dengan pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) sebesar 5,6955 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,960, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara keberhasilan organisasi kategori binaan dengan kategori tanpa binaan pada industri kecil logam di Sidoarjo, sehingga *hipotesis kelima yang diajukan terbukti atau diterima*.